

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang terkenal dengan kegiatan keagamaannya yang sangat aktif. Setiap harinya, terdapat banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan baik di masjid, musholla, atau tempat lainnya. Salah satu kegiatan keagamaan yang cukup populer di Kota Malang adalah kegiatan pengajian. Kegiatan pengajian ini biasanya dilakukan di masjid dan musholla, terutama di wilayah Plaosan pada setiap hari Minggu setelah sholat subuh hingga selesai.

Kebudayaan pasar kaget tentu memiliki dampak terhadap penjual, pembeli serta lingkungan yang berada di sekitar pasar kaget tersebut. Dampak yang timbul dari adanya pasar kaget yaitu dampak positif dan dampak negative (Jurnal LINEARS, Maret,2020, Vol.03 (No.01), hal. 26-31). Kegiatan pengajian ini menjadi salah satu potensi yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dengan munculnya pasar kaget di sekitarnya dapat memberikan dampak positif ekonomi. Pasar kaget ini biasanya berisi pedagang kecil yang menjual berbagai barang, kebutuhan harian atau makanan. Pasar kaget merupakan pasar sesaat yang terjadi ketika terdapat sebuah keramaian atau perayaan. Pasar kaget ini dapat memberikan dampak terhadap ekonomi masyarakat sekitar. Di satu sisi, pasar kaget dapat memberikan peluang usaha bagi pedagang kecil di sekitar wilayah pengajian, tetapi di sisi lain, pasar kaget juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti kemacetan lalu lintas, kerusakan lingkungan, dan lain sebagainya. Misalnya saja pasar kaget yang terdapat di Kelurahan Pematang Kapau beraktivitas pada hari selasa dan sabtu sering menimbulkan kemacetan dan memperlambat akses bepergian bagi setiap warga yang berada di dekat lokasi pasar kaget, seperti warga yang pulang kerja, masyarakat yang melaksanakan aktivitasnya (Wita Dwika Listihana dan Arizal N, 2020).

Pengajian yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Darul Falah asuhan KH. Abdur Rohman Komari yang berada di Jalan Plaosan Timur, Kelurahan Pandanwangi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang yang diselenggarakan setiap minggu pagi mulai pukul 6 hingga pukul 7 pagi yang sudah ada sejak tahun 1980-an ini menjadi topik yang menarik untuk diteliti.

Dimana kegiatan pengajian rutin ini memiliki banyak sekali jamaah yang tidak hanya datang dari kawasan Kota Malang, namun juga datang dari Kabupaten Malang.



Gambar 1. 1 Kegiatan Pengajian di Pasar Kaget Plaosan, Kota Malang

Sumber : Hasil Survei, 2023

Ramainya para jamaah yang hadir dalam pengajian ini memberikan dampak ekonomi yang cukup signifikan bagi pelaku usaha kecil. Dimana setiap minggu pagi para pedagang tampak ramai menyajikan aneka macam jualannya seperti, pakaian, makanan, sayur mayur, sembako dan masih banyak lagi, dan kegiatan pasar kaget ini terselenggara mulai pukul 5 hingga 10 pagi.





Gambar 1. 2 Kegiatan Jual Beli di Pasar Kaget Plaosan, Kota Malang

Sumber : Hasil Survei, 2023

Oleh karena itu, penelitian mengenai dampak kegiatan pengajian terhadap terbentuknya pasar kaget dan ekonomi masyarakat sekitar menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Dimana pada penelitian ini berhubungan erat dengan kegiatan sosial, ruang, dan ekonomi mikro. Dalam perekonomian, ekonomi mikro merupakan bidang studi yang memfokuskan pada perilaku individu atau kelompok kecil dalam mengambil keputusan ekonomi. Dalam konteks ini, ekonomi mikro mencakup berbagai aspek seperti perilaku konsumen, produksi dan harga pasar. Oleh karena itu, studi mengenai kegiatan sosial, ruang, dan ekonomi mikro dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi individu atau kelompok kecil. Penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara kegiatan pengajian, pasar kaget, dan ekonomi masyarakat sekitar dengan fokus pada wilayah Plaosan, Kota Malang.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih terbatasnya penelitian mengenai kegiatan sosial, ruang dan ekonomi mikro. Selain itu, wilayah Plaosan di Kota Malang juga merupakan salah satu wilayah yang cukup padat dan memiliki banyak kegiatan pengajian serta pasar kaget. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam dan kontekstual mengenai dampak kegiatan pengajian terhadap terbentuknya pasar kaget dan ekonomi masyarakat sekitar di wilayah tersebut. Dimana kota yang heterogen dan dinamis memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang baik untuk mengintegrasikan kegiatan komersil dan non-komersil sebagai bagian yang integral dari kota. Kegiatan komersil seperti perdagangan, industri, dan jasa, serta kegiatan non-komersil seperti pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan,

dapat memberikan manfaat bagi penduduk kota, salah satunya kegiatan pengajian yang sering diselenggarakan di Kota Malang.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak kegiatan pengajian terhadap terbentuknya pasar kaget dan ekonomi masyarakat sekitar serta memberikan informasi penting bagi pemerintah dan masyarakat dalam mengambil kebijakan terkait pengembangan pasar kaget dan pengelolaan kegiatan keagamaan di wilayah tersebut. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan Uji Chi-square untuk menganalisis data yang diperoleh dari survei dan wawancara dengan cara menyebarkan quisioner kepada responden yang terlibat dalam kegiatan pengajian dan pasar kaget di wilayah Plaosan, Kota Malang. Berdasarkan permasalahan di atas, maka judul penelitian yang diambil adalah “Analisis Dampak Kegiatan Pengajian Terhadap Terbentuknya Pasar Kaget dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Pasar Kaget Plaosan, Kota Malang)”

1.2 Rumusan Masalah

Adanya kegiatan pengajian merupakan suatu awal mula interaksi yang saling mempengaruhi dalam membentuk hubungan antara kegiatan pengajian dengan terbentuknya pasar kaget di Kelurahan Plaosan, Kota Malang. Kegiatan pengajian ini terbentuk karena adanya kebiasaan setiap minggunya dimana kebutuhan logistic pengajian seperti ketersediaan makanan, minuman dan perlengkapan ibadah mendorong terbentuknya pasar kaget di sekitar area pengajian. Lokasi pasar kaget yang strategis dan sedang ramai pengunjung memudahkan pembeli dalam melakukan transaksi perdagangan.

Keberadaan pasar kaget di Kelurahan Plaosan, Kota Malang berdampak positif dan negatif bagi penjual, pembeli serta lingkungan sekitarnya. Pasar kaget memudahkan akses masyarakat dalam memperoleh kebutuhan sehari-hari, namun aktivitas di pasar kaget juga menimbulkan kerumunan, kesesakan lalu lintas dan pencemaran di sekitar pasar.

Dampaktivitas pasar kaget dalam membantu perekonomian masyarakat sekitar masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Pasar kaget mampu menyerap tenaga kerja lokal sebagai penjual dan memberikan

kesempatan masyarakat menjual hasil produk dan barang, tetapi pendapatan penjual di pasar kaget belum tentu mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Pendapatan penjual masih relatif rendah dan tidak menjanjikan kesempatan ascendance ekonomi.

Perlu upaya komprehensif untuk peningkatan nilai jual produk, diversifikasi produk, penataan tata letak pasar dan desklomerasi wadah perdagangan guna membuat pasar kaget lebih efisien, berkelanjutan dan bermanfaat bagi perekonomian masyarakat sekitarnya dalam jangka panjang. Dari uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pasar kaget ini terbentuk di sekitar area pengajian?
2. Bagaimana hubungan pasar kaget di Kelurahan Plaosan, Kota Malang dalam membantu perekonomian masyarakat sekitar ?
3. Apa dampak positif dan dampak negatif dari keberadaan pasar kaget di Kelurahan Plaosan, Kota Malang pada penjual, pembeli dan lingkungan sekitarnya ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas Adapun tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah “Analisis Dampak Kegiatan Pengajian Terhadap Terbentuknya Pasar Kaget dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Pasar Kaget Plaosan, Kota Malang)”

1.3.2 Sasaran

Sasaran-sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu :

1. Mengidentifikasi faktor terbentuknya pasar kaget di wilayah Plaosan, Kota Malang.
2. Mengetahui hubungan pasar kaget di Kelurahan Plaosan, Kota Malang dalam membantu perekonomian masyarakat sekitar.
3. Mengetahui dampak positif maupun negative dari keberadaan pasar kaget terhadap para penjual, pembeli dan lingkungan sekitarnya.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup studi penelitian yang dilakukan ini meliputi ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi yang menjadi batasa dalam analisis maupun kajian dalam penelitian ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi studi ini berada di area permukiman yang berada di Kelurahan Plaosan, Kota Malang dimana lokasi studi ini berdampingan langsung dengan area pondok pesantren yang berhubungan langsung dengan pasar kaget tepatnya di sepanjang Jalan Teluk Grajakan pada RW 2 dan RW 14. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan Pasar Kaget Plaosan, Kota Malang, telah menjadi lokasi kegiatan pengajian, sehingga kemungkinan besar sudah ada data dan informasi terkait aktivitas keagamaan dan ekonomi masyarakat yang dapat digunakan dalam penelitian. Ketersediaan data ini akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.



JURISAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
TUGAS AKHIR
Judul Gambar : PETA LOKASI PENELITIAN
Skala : 1:1000
Pembimbing : 1. Arif Setiawan, ST, MT 2. Widyanto Hart Subagyo Widodo, ST, MSc
Nama: Davina Indriyanti NIM: 1924023
Legenda :
Warna No RW 02 RW 14
SUMBER DATA DAN RUMAYAT PETA: 1. Peta RBI Tahun 2019

Peta 1. 1 Lokasi Penelitian
Sumber : Hasil Survei, 2023

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian diatas, secara garis besar maka ruang lingkup materi dititik beratkan pada hal-hal berikut :

1. Dampak kegiatan pengajian terhadap terbentuknya pasar kaget di wilayah Plaosan, Kota Malang.
2. Dampak pasar kaget terhadap ekonomi masyarakat sekitar di wilayah Plaosan, Kota Malang.
3. Faktor sosial, ruang, dan ekonomi mikro yang mempengaruhi keputusan ekonomi individu atau kelompok kecil dalam memanfaatkan kegiatan pengajian dan pasar kaget di wilayah Plaosan, Kota Malang.

1.5 Keluaran dan Manfaat

Dalam sub-bab ini akan diuraikan bagaimana hasil penelitian yang diharapkan dan manfaat yang didapat baik oleh peneliti, pembaca, ataupun instansi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai paada penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang karakteristik Pasar Kaget Plaosan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya pasar kaget terhadap ekonomi masyarakat sekitar serta dampak yang ditimbulkan baik bagi masyarakat maupun lingkungan, dan mengetahui hubungan kegiatan pengajian terhadap terbentuknya pasar kaget dan kegiatan ekonomi untuk mesyarakat sekitar

1.5.1 Keluaran

Keluaran atau output dari penelitian yang dilakukan ini berdasarkan beberapa sasaran yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun keluaran atau output penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya hubungan antara kegiatan pengajian dan terbentuknya pasar kaget di wilayah Plaosan, Kota Malang.
2. Mengetahui hubungan pasar kaget di Kelurahan Plaosan, Kota Malang dalam membantu perekonomian masyarakat sekitar.
3. Teridentifikasinya dampak positif maupun negative dari keberadaan pasar kaget terhadap para penjual, pembeli dan lingkungan sekitarnya.

Selain itu keluaran atau output secara ringkas dalam penelitian ini dalam bentuk jurnal dimana jurnal yang dimaksud memiliki layout (template) dan tata cara penulisan sebagai berikut :

- ❖ Dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris
 - ❖ Panjang naskah terdiri dari 6-10 halaman termasuk table dan gambar serta maksimal ukuran file setiap naskah tidak lebih dari 10 Mb.
1. Judul Jurnal/ Artikel (kapital, bold, singkat, jelas, rata tengah, 16 pt)
 - Judul dibuat dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris), apabila tulisan dalam bahasa Indonesia, maka judul dalam Bahasa Inggris ditulis dalam tanda kurung dengan ukuran 12 pt dan italic
 - Menggunakan add space after paragraph 12 pt, spasi 1
 - Contoh nama penulis : Penulis pertama1, Penulis kedua2 (tanpa gelar, times new roman 12, bold, rata tengah), dst.
 - Contoh instansi penulis : Instansi penulis1, Instansi penulis2 (times new roman 12), dst
 - Alamat korespondensi penulis pertama (times new roman, 12)
 - E-mail: email penulis pertama (times new roman, 12, digarisbawahi, tinta hitam)
 2. Abstrak (times new roman 12 pt, bold, kapital, rata tengah)
 - Ditulis dalam satu paragraf dalam 1 kolom maksimal 250 kata.
 - Abstrak harus berisi Latar Belakang, Metode, Tujuan, Hasil dan Kesimpulan dari penelitian.
 - Abstrak dibuat dalam 2 bahasa ditulis dengan huruf times new roman 10 pt dan miring untuk abstrak dalam Bahasa Inggris. Apabila naskah dalam Bahasa Indonesia, maka abstrak dengan Bahasa Indonesia ditulis terlebih dahulu dilanjutkan dengan abstrak dalam Bahasa Inggrisnya dan sebaliknya
 - Judul “ABSTRAK” atau “ABSTRACT” dibuat dengan huruf kapital, bold, miring (untuk abstrak Bahasa Inggris), rata tengah, first line 0,75.
 3. Pendahuluan (times new roman 14, bold, text left)
 - Berisi latar belakang, tujuan atau literatur yang mendukung penelitian. (times new roman 11, normal, rata kiri-kanan, first line 0,75 cm).

- Sub bab dituliskan dengan spasi single, 11pt, bold, rata kiri, after spacing 10pt.
 - Apabila terdapat sub-sub bab dituliskan dengan spasi single, 11pt, italic, rata kiri.
4. Metode
 - Berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan seperti lokasi penelitian, alat dan bahan, teori, diagram alir dan cara analisis data. (11, normal, rata kiri-kanan).
 5. Hasil dan Pembahasan
 - Berisi tentang hasil yang diperoleh beserta pembahasannya. Apabila terdapat hasil berupa ilustrasi yang dituangkan dalam gambar atau tabel maka harus disebutkan dengan tata penomoran disertai penjelasan dalam tubuh paragraf, misalnya Gambar 1 atau Tabel 1.
 - Tabel yang ukurannya melebihi satu kolom, dapat menempati area dua kolom.
 - Tabel tidak boleh dalam bentuk “picture”, harus dalam bentuk tabel.
 - Border tabel hanya diperbolehkan atas dan bawah.
 - Font isi tabel 10 pt
 - Judul tabel dituliskan pada bagian atas tabel, 10 pt, rata kanan-kiri, huruf normal, akhir judul diberi titik
 6. Kesimpulan
 - Bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian yang disusun dalam bentuk narasi dan bukan pointer. (first line 0,75cm)
 7. Pustaka
 - Referensi hendaknya dari sumber yang jelas dan terpercaya, minimal berjumlah 10 referensi.
 - Setiap referensi yang tercantum dalam daftar pustaka harus dikutip (disitir) pada naskah dan sebaliknya setiap kutipan harus tercantum dalam daftar pustaka.
 - Referensi primer lebih dari 80 % dan diterbitkan dalam 5 tahun terakhir.
 - Penyusunan daftar pustaka harus menggunakan perangkat lunak pengelolaan referensi (reference management software) yang mendukung Citation Style Language seperti Mendeley, Zotero, EndNode dan lainnya.
 - Format penulisan pustaka adalah 10 pt, spasi single, dengan hanging indent menjorok 0,75 cm.

1.5.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini akan dibagi menjadi dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian di bawahini :

1.5.2.1 Manfaat Teoristis

Manfaat teoristis menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran dan memperbanyak konsep-konsep, maupun teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini. Adapun manfaat teoristis yang dimaksud yaitu :

1. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara kegiatan pengajian dan terbentuknya pasar kaget: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara kegiatan pengajian dan terbentuknya pasar kaget. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama atau sejenis.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara kegiatan pengajian dan terbentuknya pasar kaget: Penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara kegiatan pengajian dan terbentuknya pasar kaget di wilayah Plaosan, Kota Malang. Hal ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara kegiatan keagamaan dan terbentuknya pasar kaget di wilayah lain.
3. Menjelaskan dampak kegiatan pengajian terhadap perekonomian masyarakat sekitar: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai dampak kegiatan pengajian terhadap perekonomian masyarakat sekitar, khususnya dalam membentuk pasar kaget. Hal ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perekonomian masyarakat.

1.5.2.2 Manfaat Praktis

1. Meningkatkan dampaktivitas pasar kaget: Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya pasar kaget, pihak pengelola pasar kaget dapat meningkatkan dampaktivitas dan keberlangsungan

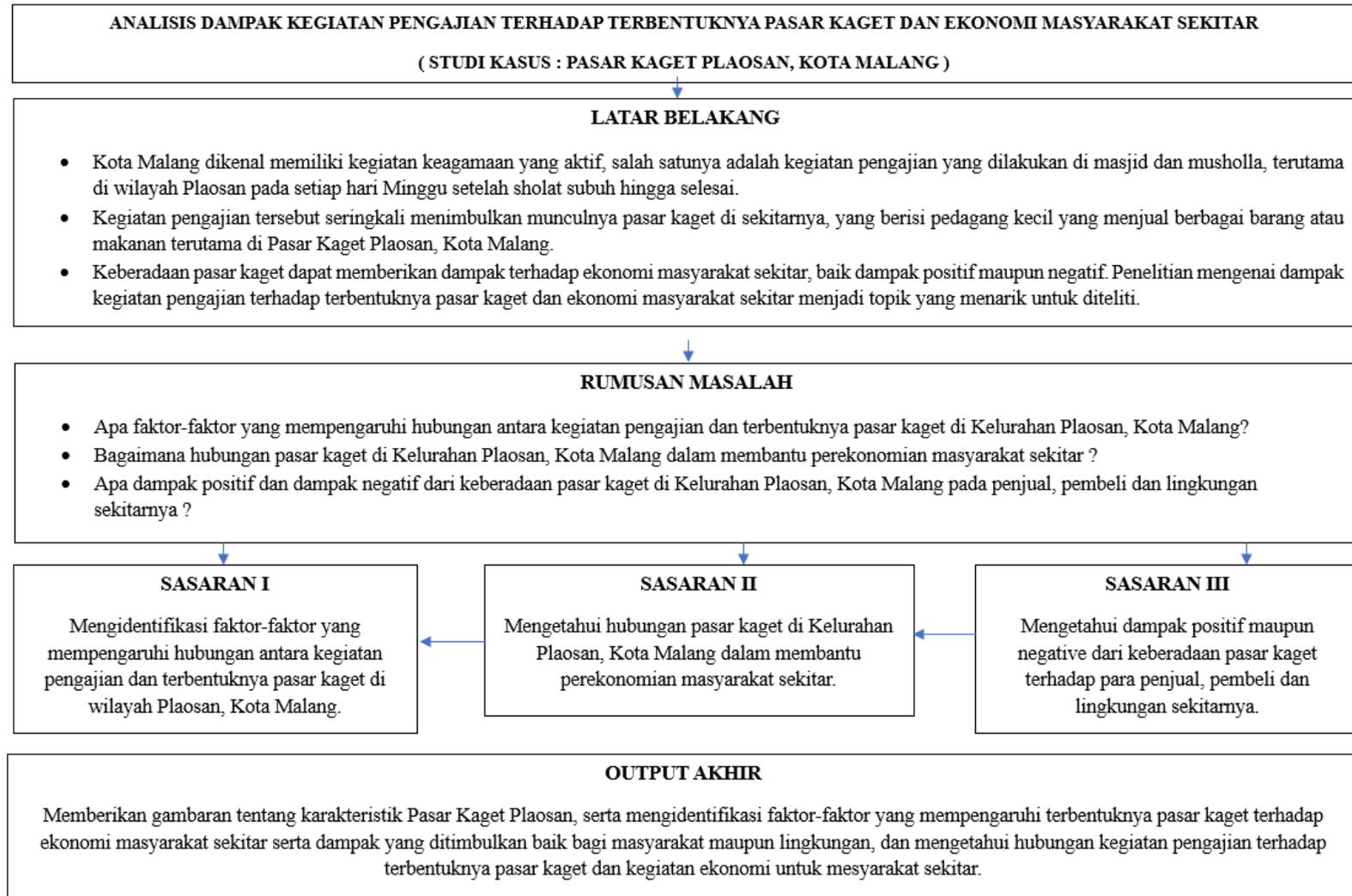
pasar kaget, serta menyesuaikan jenis produk yang dijual agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat: Dengan mengetahui dampak keberadaan pasar kaget terhadap perekonomian masyarakat sekitar, dapat membantu pihak pemerintah dan masyarakat untuk mengembangkan pasar kaget yang lebih dampaktif dan berkelanjutan, serta memberikan peluang usaha bagi masyarakat sekitar.
3. Memberikan masukan bagi kebijakan pemerintah: Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak terkait dalam mengembangkan kebijakan terkait pengembangan pasar kaget dan kegiatan keagamaan di wilayah Plaosan, Kota Malang.
4. Menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya: Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama atau sejenis, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian masalah di masyarakat.

1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka pikir merupakan suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar mengenai alur dari suatu penelitian. Melalui kerangka berpikir ini diharapkan agar pembaca dapat memahami alur penelitian dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, berikut merupakan kerangka berpikir yang akan diuraikan dibagian bawah :

Tabel 1. 1 Kerangka Berpikir



Sumber : Analisa Peneliti, 2023

1.7 Sistematika Pembahasan

Secara sistematis penelitian ini disusun dengan pembahasan yang dijabarkan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang ingin diangkat dalam penelitian, tujuan serta sasaran penelitian, serta ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini membahas tentang kajian teori yang akan dibahas mengenai teori serta penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian. Selain itu juga akan membahas sintesa variable yang akan digunakan dalam kerangka piker penelitian

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini akan membahas tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan. Dalam metode pengumpulan data meliputi metode pengumpulan data primer dan sekunder

BAB IV Gambaran Umum

Pada bagian ini akan membahas tentang gambaran umum yang akan dibahas pada penelitian kali ini. Yang didapatkan dari hasil survey yang telah dilakukan pada lokasi studi yang diuji

BAB V Hasil Dan Pembahasan

Bab ini biasanya berisi hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan terkait hasil tersebut. Hasil penelitian dapat berupa data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis, sedangkan pembahasan adalah interpretasi atau penjelasan terkait hasil tersebut.

BAB VI Penutup

Bab ini biasanya berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan adalah pernyataan singkat yang mencerminkan temuan penelitian secara keseluruhan, sedangkan saran biasanya berisi rekomendasi untuk penelitian mendatang atau praktik yang dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian.